

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis berarti cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang dilakukan dalam lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

diantaranya adalah dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, hubungan peneliti dengan yang diteliti independen, supaya terbangun obyektivitas, dapat diklasifikasikan konkrit, teramati dan terukur, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Jadi penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, untuk mengungkapkan makna dari fakta yang ada, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Sedangkan peneliti yang menjadi instrumen kunci dimaksudkan, dalam memahami implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati. Peneliti menjadi instrumen penelitian dalam menggali data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Keotentikkan, keabsahan dari data-data yang didapatkan adalah murni dari usaha peneliti, bukan angket sebagai instrument utama pada penelitian kuantitatif.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfa Beta, Bandung, 2005, hlm. 1.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm.3.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.⁴

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, seorang guru mata pelajaran Fiqih, seorang guru mata pelajaran akidah-akhlak, seorang guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan sejarah kebudayaan islam dan beberapa peserta didik darikelas XI dan XII pada MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

Tabel 3.1

Data Informan

No	Informan	Kelas
1.	Kepala madrasah	
3.	Guru Fiqih	X-XII
4.	Guru Akidah-akhlak	X-XII
5.	Guru Al-qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam	X-XII
6.	Wakil kepala bidang kurikulum	
7.	Beberapa peserta didik	XI dan XII

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁵ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah teknik supervisi *self evaluation*, struktur organisasi, keadaan guru Pendidikan Agama Islam ketika disupervisi dengan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Op. Cit., hlm. 308.

⁵ *Ibid*, hlm. 309.

menggunakan teknik *self evaluation* di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati sudah mengadakan kegiatan supervisi dengan menggunakan beberapa teknik supervisi. Salah satu yang digunakan adalah teknik supervisi *self evaluation*. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.⁶ Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu metode yang mengamati dengan sengaja, teliti dan sistematis.⁷ Observasi partisipasi ada empat macam, yaitu observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap.⁸

Metode yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 310.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 19.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Op. Cit., hlm. 312.

⁹ *Ibid*, hlm. 312.

Cengkalsewu Sukolio Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan segala aspek pendukungnya.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Wawancara akan peneliti ajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, seorang guru mata pelajaran Fiqih, seorang guru mata pelajaran akidah-akhlak, seorang guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam serta beberapa peserta didik kelas XI dan XII pada MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, seorang Guru mata pelajaran Fiqih seorang Guru mata pelajaran Akidah-Akhlak, seorang Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan beberapa peserta didik kelas XI dan XII pada MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasih, Yogyakarta, 1998, hlm. 13.

sebagainya.¹¹ Dalam penelitian digunakan data berupa realitas implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam yang berupa pengawasan yang dilakukan dengan cara guru melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri. Selain itu, teknik supervisi *self evaluation* ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa realitas kondisi objektif MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik serta keadaan sarana pra sarana serta foto-foto atau dokumen yang membuktikan implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas data dengan cara:¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati selama ini setelah dicek kembali pada sumber

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 206.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Op. Cit, hlm. 367.

¹³ *Ibid.* hlm. 369

data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

3. Triangulasi

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, seorang Guru mata

¹⁴ *Ibid*, hlm. 370.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 372.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 373.

pelajaran Pendidikan Agama Islam, mencakup kuru Fiqih, akidah-akhlak, al-Qu'an Hadits dan sejarah kebudayaan islam serta beberapa peserta didik kelas XI dan XII di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati terkait tentang implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati, dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, beberapa peserta didik, seorang Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mencakup guru Fiqih, akidah-akhlak, al-Qu'an Hadits dan sejarah kebudayaan islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm. 373.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 374.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam di MA Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolio Pati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁰ Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan teknik supervisi *self evaluation* pada semua mata pelajaran yang menyangkut Pendidikan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 335.

²⁰ *Ibid*, hlm. 338.

Agama Islam. Tetapi data yang peneliti sortir adalah data yang tidak berkaitan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang implementasi teknik supervisi *self evaluation* yang diberikan oleh supervisor (kepala sekolah) kepada guru pendidikan agama islam (PAI) meliputi guru mata pelajaran Fiqih, Akidah-Akhlak, al-Qur'an Hadits dan sejarah kebudayaan islam.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²² Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa implementasi teknik supervisi *self evaluation* pada guru Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik.

²¹ *Ibid*, hlm. 341.

²² *Ibid*, hlm. 345.